

## INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk melihat bentuk komunikasi edukasional yang paling tepat untuk mengurangi intensi penggelapan pajak dengan penalaran moral sebagai karakteristik pembeda. Efek penalaran moral pun diteliti pengaruhnya terhadap intensi penggelapan pajak. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen semu. Eksperimen dilakukan di dalam 6 kelas, setiap kelas berisikan mahasiswa yang telah mengambil mata kuliah Akuntansi Perpajakan. Data dianalisis menggunakan uji ANOVA.

Penelitian ini menunjukkan bahwa individu dengan penalaran moral yang tinggi memiliki intensi penggelapan pajak yang lebih rendah dibanding individu dengan penalaran moral yang rendah. Untuk individu dengan penalaran moral yang tinggi maupun rendah, ditemukan bahwa sanksi hukum merupakan bentuk yang paling tepat untuk mengurangi intensi penggelapan pajak.

Kata kunci : penalaran moral, komunikasi edukasional, penggelapan pajak.

### **ABSTRACT**

*This research attempts to find the best educational communication method for reducing tax evasion intentions with moral reasoning as distinguishing characteristics. Moreover, this research wants to find the effect of moral reasoning towards tax evasion intentions. The research was conducted using pseudo-experiment. The experiment was held in 6 classes, which consisted with the student that had took Taxation Accounting class. The data was analysed using ANOVA test.*

*The research shows that the individual with high moral reasoning having lower tax intentions than the individual with low moral reasoning. The research also shows that legal sanctions is the best method of educational communication for lowering tax evasion intensions.*

*Key words: moral reasoning, educational communication, tax evasion.*